

## V. KEPENTINGAN PENDIDIKAN UMUM

Dalam bab ini akan dibahas beberapa pokok persoalan yang sebagian besar bukan khusus mengenai pertanian, melainkan mempunyai cakupan yang lebih luas dari pada fakultas. Sebagian besar adalah tinjauan yang sesuai bahkan lebih mendalam daripada apa yang telah dimuat dalam **laporan Brugmans**<sup>7</sup>. Apabila Komisi mengacu ke **laporan** ini dan selanjutnya **menyebut** sedikit **tentang** persoalannya, **hal** ini bukan berarti karena bagian yang bersangkutan kurang penting bagi Fakultas Pertanian daripada bagi Fakultas Sastra.

### a. Persyaratan penerimaan mahasiswa

Sebagai butir pertama **perlu dilaporkan** disini syarat-syarat penerimaan yang harus dipenuhi oleh para mahasiswa. Biasanya syarat-syarat itu ialah lulusan HBS 5 tahun Bagian B, Lycum HBS Bagian B dan Gymnasium Bagian B, atau AMS Bagian B. Tidak ada artinya untuk memulai pendidikan pertanian, kalau mahasiswa **mulai** dari sekolah menengah tidak mempunyai minat dan bakat kuat untuk pendidikan eksakta.

Dalam **Dewan** Rakyat dipertanyakan, apakah Fakultas Pertanian juga **terbuka** bagi lulusan Sekolah Pertanian Menengah atau Sekolah Dokter **Hewan**. Pada umumnya pendidikan akademis hanya mungkin **diikuti** oleh lulusan pendidikan menengah **umum**, dan tidak dari lulusan sekolah **kejuruan**. Untuk menempuh ujian yang pertama, para mahasiswa **harus memahami** ilmu **pasti**, kimia dan ilmu alam yang sama mutunya dengan HBS 5 tahun. **Tanpa** pengetahuan ini mereka tidak dapat mengikuti pendidikan tahun pertama; justru pendidikan mengenai pelajaran-pelajaran dasar inilah yang merupakan halangan besar untuk perpindahan **tersebut** di **atas**.

Dalam keadaan perorangan yang khusus bila yang bersangkutan mempunyai pengetahuan yang cukup **tentang** Kimia, Ilmu **Pasti**, Ilmu Alam dan Ilmu Tumbuhan dan juga memiliki kemampuan daya pikir yang **sangat** baik, maka fakultas dapat menerimanya.

---

<sup>7</sup> Laporan tentang rencana mendirikan Fakultas Sastra di Jakarta

Peraturan-peraturan khusus untuk itu kiranya tidak perlu diadakan, karena peraturan seperti itu berlaku mutatis mutandis juga bagi **fakultas-fakultas** lain.

#### **b. Perkembangan budaya**

Universitas di Hindia Belanda hendaknya lebih **banyak** mencampuri urusan perkembangan budaya para mahasiswa dari pada yang dilakukan oleh **universitas-universitas** dan sekolah-sekolah tinggi di negeri Belanda. **Dalam hal** ini Universitas Inggris dan Amerika yang dirancang kurang individualistis merupakan sebuah contoh bagi Hindia Belanda. Disini komisi **ingin** menekankan bahwa juga di negeri Belanda **banyak** suara dari pihak penguasa yang menyarankan suatu hubungan antara sekolah tinggi dan masyarakat yang terorganisasi secara lebih **baik**<sup>7</sup>.

Universitas itu tidak hanya merupakan lembaga yang mengumpulkan berbagai pengetahuan dan berbagai kepandaian **tentang** berbagai bidang, juga bukan merupakan sebuah institut yang hanya untuk mendidik dalam penerapan ilmu pengetahuan saja. Universitas juga mempersiapkan para pemuda untuk mengisi fungsi-fungsi penting dalam masyarakat dan untuk itu tidak hanya ditujukan pada keadaan para mahasiswa saja. Fakultas ilmu pertanian tidak akan lengkap **memenuhi** tugasnya, apabila hanya memperhatikan langsung pada ilmu pengetahuan pertanian para mahasiswa saja.

Universitas bukan hanya lembaga untuk mengumpulkan **banyak** pengetahuan dan keahlian berbagai bidang ilmu, dan juga bukan semata-mata lembaga pendidikan untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Ia juga mempersiapkan orang-orang muda untuk menempati fungsi-fungsi kemasyarakatan, sehingga tidak hanya **mengarah** pada kecerdasan (intelekt) mahasiswa.

Fakultas Pertanian itu akan terasa kurang berarti jika ia hanya memperhatikan pengetahuan pertanian yang langsung dari para mahasiswa. Fakultas Pertanian memikirkan kebutuhan yang lebih luas misalnya untuk **memenuhi** posisi employe perkebunan di

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. H. R. Kruyt: "Sekolah Tinggi dan Masyarakat". 1931.

Prof. Dr. PH. Kohnstamm: "Tempat sosiologi dan paedagogik dalam sistem universitas kita". 1935

masyarakat Hindia Belanda dan pemimpin perusahaan perkebunan, penyuluh pertanian, dan pemangku **hutan**.

Dua tahun yang lalu Ketua **Sindik** Pertanian Umum (Algemeen Landbouw **Syndicaat**), **Dr. Ir. F. Kramer**, telah memberikan pandangannya dalam **rapat** umum Institut Insinyur Wageningen di Hindia Belanda, yang diadakan di Jakarta **tentang**: "**tempat** insinyur pertanian Wageningen di pertanian Hindia Belanda").

Dalam kata pendahuluannya, demikian pula dalam nota **tertulis** dari anggota Dr. Ir. CH. Coster, Direktur Lembaga Penelitian "West Java", dengan tegas ditekankan sifat sosial fungsi insinyur pertanian. Pergaulan dengan orang-orang, sifat dan **cara** bertindak adalah lebih penting dari pada ilmunya. Masyarakat memerlukan orang yang mampu bertindak, mandiri, mampu berorganisasi dan **berwawasan** ekonomi.

Universitas akan memperhitungkan persyaratan ini sebagai salah satu **hal** yang terpenting yang oleh tiap fakultas harus diperhatikan. Semua itu harus berawal dari materi mahasiswa yang **sangat** terbatas di Hindia Belanda, dan dari tenaga pendorong yang **sangat** kurang dari masyarakat di negeri yang dalam perbandingan **miskin** budaya ini.

Sebagai jalan keluar untuk **memenuhi** kekurangan **tersebut** **setelah** membahas pendapat beberapa pengarang mengenai pokok permasalahan **baru** ini, Komisi menyebutkan beberapa **aktivitas** yang **perlu** diperhatikan :

1. **mengurus tempat** tinggal para mahasiswa di asrama
2. menyelenggarakan pendidikan olah raga yang baik
3. hubungan yang teratur dengan pemberi pekerjaan dalam komisi penasehat
4. pengaturan yang baik mengenai waktu praktikum
5. kursus mengenai beberapa ilmu budaya.

### **c. Tempat tinggal mahasiswa**

Sejak awal perkembangan pendidikan tinggi di Hindia Belanda telah dirasakan perlunya pengurusan **tempat** tinggal yang baik bagi para mahasiswanya. Mengenai **hal** ini tidak hanya dipikirkan bantuan kepada para mahasiswa dari segi materil tetapi juga secara tidak

---

<sup>7</sup> "Landbouw" tahun ke 15.1939, hal 579.

langsung melalui bantuan **tempat tinggal** mahasiswa pada umumnya hanya mempunyai dana **sangat** terbatas. Di Hindia **Belanda** bantuan itu, seperti **halnya dilakukan** di negara-negara **Anglosakson**, **pertama-tama** harus dianggap sebagai **cara** untuk meningkatkan perkembangan jasmani, rohani dan budi pekerti para **calon** akademisi.

Mengenai **hal** ini Komisi **sangat** meyetujui pembahasan-pembahasan di depan Kongres Pendidikan **Kolonial ke-III**<sup>7</sup>, yang antara lain diberikan **oleh CASIMIR (hal. 22-22)** : "Pertanyaan yang terpenting mungkin **adalah soal tempat tinggal**" CARPENTIER. **ALTING (hal. 86)** : "bantuan yang paling kuat mungkin berupa pendirian **asrama**". B. **SCHRIEKE (hal. 125)** mengatakan "akhirnya **hal** yang penting **ialah tempat tinggal** bagi para mahasiswa". Putusan-putusan serupa itu **selanjutnya** tiap kali **muncul dalam** sejarah universitas di Hindia **Belanda**, terakhir **dalam laporan** Brugmans **tentang Fakultas Sastra**<sup>7</sup>.

Bantuan dan pengurusan **tempat tinggal** para mahasiswa, seperti diberitakan disitu, merupakan bagian yang **esensial** pada sebuah **Fakultas** Pertanian yang berkedudukan di **Bogor**. Berdasarkan keadaan perumahan yang **buruk** bagi kebanyakan siswa **sekolah** pertanian menengah dan guru-guru yang mengikuti kursus pada **usaha** pendidikan "Pantjasan" maka pemerintah **dalam** tahun 1940-1941 **telah membuka/memperluas** dua buah asrama bagi para siswa **kelas** tiga **Sekolah** Pertanian Menengah dan bagi guru-guru yang mengikuti kursus pertanian di **Bogor selama** satu tahun.

Bagi para mahasiswa **Fakultas** Pertanian, **Bogor** tidak akan dapat menyediakan perumahan seperti yang diinginkan, yaitu murah tetapi dengan **lingkungan belajar** yang sesuai. Apabila **fakultas** ditempatkan di pinggiran Jakarta maka kebutuhan akan perumahan akan **lebih** mendesak lagi.

Pengalaman **membuktikan** bahwa **tempat** pondokan dapat **hidup** dari uang pondokan **apabila** tidak ada biaya **kapital** yang menekan dan biaya **pemeliharaan rumah** ditanggung.

Komisi berpendapat bahwa ongkos **pemeliharaan** ini menjadi tanggung jawab **lembaga**, dimana pemerintah (c.q. **fakultas**),

---

<sup>7</sup> Prae-advizen. Derde Kolonial Onderwijscongres. 1924.  
Laporan tentang Fakultas Sastra yang diirikan di Jakarta

pemerintah daerah dan pihak **swasta** juga berpartisipasi dan dari semua sumber ini dipersiapkan lahan dan dana pembangunan.

Dengan tegas Komisi menegaskan bahwa pengaturan **tentang hal** ini **sangat** penting dan **perlu** diselesaikan hingga tuntas. **Perlu** disadari bahwa kemampuan "**pondokan**" dalam beberapa tahun akan berkurang dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.

Perumahan bagi mahasiswa dan penyediaan **pimpinan** perumahan ini sama pentingnya dengan ruangan laboratoria, pengadaan kebun-kebun percobaan dan pengangkatan **dosen**.

#### **d. Pendidikan olah raga**

Bagi para mahasiswa pertanian latihan olahraga dan perkembangan jasmani merupakan **hal** yang penting sekali. Apa yang diinginkan mengenai **hal tersebut** dimuat dalam **laporan** Brugmans dan dengan suara bulat diterima oleh Komisi.

Bagi pengawas perkebunan dan pemangku **hutan**, demikian pula konsulen pertanian dan employe balai penelitian, kondisi **fisik** yang baik merupakan syarat utama bagi pekerjaan tersebut. Jenis olah raga yang **cocok** bagi mahasiswa pertanian dalam "**periode** automobil" ini adalah naik kuda.

Hal yang **sangat** diperlukan untuk latihan olah raga secara baik adalah tersedianya **instruktur, lapangan** olah raga dan ruangan untuk latihan-latihan di dalam (in-door).

Komisi masih mempertimbangkan pertanyaan, apakah latihan jasmani akan ditetapkan sebagai suatu kewajiban, terutama bagi mahasiswa yang muda-muda. Dengan demikian secara formal akan melangkah lebih jauh daripada mata kuliah ujian. Komisi tidak dapat mencapai kata sepakat apakah **hal** itu dapat dipertanggungjawabkan.

Yang jelas Komisi **ingin** sungguh-sungguh menyarankan agar Olah Raga dan latihan jasmani dibuat begitu menarik dan untuk biaya yang diperlukan untuk itu dapat disediakan.

#### **e. Hubungan yang teratur dengan pemberi kerja**

Dalam Bab II-b telah diuraikan bahwa suatu Komisi Penasehat adalah **badan** yang **sangat** disarankan agar fakultas berhubungan cukup **banyak** dengan dunia **usaha** dan para pengguna **lulusan** fakultas. Dari segi formal **tugas** pemberian nasehat ini disamping

tugas pemimpin dari Dewan Kurator, kelihatannya tidak begitu berarti. Tetapi sebenarnya fakultas itu **sangat** membutuhkan hubungan dengan praktek pertanian dan praktek kehutanan, disamping nasehat-nasehat resmi komisi sementara itu.

Dari kedua belah pihak perlu adanya pengertian, bahwa pendidikan dan pengangkatan personalia mempunyai tujuan yang sama, yaitu peningkatan dan pengembangan pertanian dan kehutanan di Hindia Belanda. Oleh karena itu suatu pendidikan yang baik menjadi **sangat** penting. Apabila sekarang terdapat hubungan yang teratur baik resmi maupun tidak antara fakultas dengan pemberi kerja, maka pertama-tama akan menguntungkan bagi para mahasiswa dan mutu pendidikannya, namun secara tidak **langsung** perusahaan yang bersangkutan akan mendapatkan keuntungan juga.

Masa praktek akan memberikan kesempatan kepada para **dosen** dan atasan/direktur yang akan datang untuk menguji kegunaan kurikulum pendidikan dan melakukan **pembahasan/** rundingan mengenai perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Persiapan untuk itu dan pengawasan para **dosen** pada masa praktek, selanjutnya akan menyebabkan **banyak** hubungan dengan **pimpinan** perusahaan, pemangku **hutan** dan konsulen-konsulen pertanian, yang bersedia memimpin para mahasiswa selama masa praktek. Lebih diharapkan lagi, apabila para **dosen** mengunjungi sendiri sebanyak mungkin perusahaan-perusahaan, **dosen** dapat mengikuti dan mempelajari percobaan-percobaan yang dilakukan, rencana perusahaan dsb-nya dan diharapkan akan berpengaruh baik dalam hubungan antara universitas dengan masyarakat.

#### **f. Pengaturan masa praktek**

Institut Insinyur Wageningen di Hindia Belanda pada tahun 1932 mengungkapkan beberapa keinginan mengenai masa praktek sebagai berikut : "**banyak** orang menganggap bahwa perhatian para **dosen** dengan masa praktek **sangat** sedikit, sehingga mengakibatkan praktek itu kurang memberi **manfaat**. Masa **praktek** yang baik adalah **sangat** penting bagi pembentukan kompetensi insinyur pertanian. Pertama-tama **hal** ini diperlukan dalam **usaha** mengenal perusahaan secara menyeluruh. **Laporan** mendetail **tentang hal-hal** yang dilihat selama masa praktek menjadi syarat; misalnya **analisis** usahatani

dari segi ekonomi perusahaan, dari usahatani **tempat** praktek, ciri-ciri pertanian dari daerah dsb-nya".

Angket yang diadakan tahun 1940 pada umumnya menyatakan keinginan semacam itu. Kesulitan yang timbul ialah pada penyesuaian masa praktek atau masa-masa praktek dalam rencana studi.

Kebiasaan yang terdapat di Wageningen ialah, bahwa dalam liburan musim **panas** sebelum ujian kandidat dilakukan masa praktek pendek dan **setelah** ujian kandidat dilakukan masa praktek panjang selama 5 - 8 bulan. Praktek yang terakhir itu mengandung keberatan yaitu pendidikan akan terputus lama dengan demikian orang cenderung akan menunda pendidikan insinyurnya, dalam menentukan mata kuliah pilihan sampai sesudah praktek, sehingga pengaruh para **dosen** selama masa praktek itu hanya sedikit.

Temyata tidak begitu **mudah** untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini. Keinginan untuk mengorganisasi masa praktek dalam liburan selama pendidikan kandidat, bertubrukan dengan kebiasaan bahwa selama bulan Agustus, jadi sesudah liburan, diadakan ujian-ujian.

Satu-satunya kesempatan yang baik juga dari sudut pendidikan barangkali dapat disarankan ialah pada akhir tahun pendidikan ketiga. Pada waktu ini, apabila para mahasiswa sudah diberi pengantar **tentang** mata kuliah khusus ilmu pertanian dan kehutanan, maka masa praktek selama kurang lebih dua bulan mungkin dilakukan.

Selama tahun pendidikan pertama, dan terutama selama tahun pendidikan kedua, harus diselenggarakan beberapa wisata **karya**, masing-masing selama 2 atau 3 hari, sehingga para mahasiswa memperoleh beberapa pengetahuan umum **tentang** tipe-tipe perusahaan pertanian, hubungan antara **tanah** dan cuaca dengan pertanaman dsb-nya. **Karya** wisata ini paling baik diselenggarakan - **seperti** disarankan Institut Insinyur Wageningen di Hindia Belanda - pada mata kuliah Agronomi Umum. Masa praktek yang pertama yang pendek pada akhir tahun ketiga seharusnya disambung dengan suatu masa praktek selama pendidikan insinyur. Sebaiknya masa praktek ini, berbeda dengan masa praktek pertama karena lebih ditekankan pada masalah-masalah yang konkrit. Selanjutnya masa

praktek ini - sekali lagi berbeda dengan masa praktek **pertama**-karena sedapat mungkin dilakukan pada musim hujan. Selain itu para **dosen** harus memperhatikan, bahwa masa-masa praktek itu harus meliputi obyek yang berbeda-beda, sehingga misalnya pengetahuan pertanian mahasiswa meningkat baik mengenai **tanaman** setahun maupun **tanaman** tahunan.

Masa praktek selama pendidikan insinyur - apabila keinginan itu diterima - mungkin akan jatuh misalnya dalam bulan Januari s/d Maret atau April, atau Maret s/d Juli dari tahun ke-5, pada pertengahan pendidikan insinyur. Dengan demikian maka praktek **tersebut** akan lebih cocok dengan rencana pendidikan, dan pengawasan para **dosen** dapat lebih intensif. Dengan demikian selama semester kedua pendidikan insinyur, jumlah kuliah **sangat** terbatas karena kebanyakan mahasiswa sedang menjalankan praktek.

Praktikum-praktikum kehutanan akan berlangsung dalam tahun pendidikan ketiga dan keempat, terutama terdiri dari beberapa latihan masing-masing selama beberapa hari di berbagai tipe **hutan** dan terutama di hutan-hutan pendidikan yang diperuntukkan untuk kegiatan itu, serupa dengan hutan-hutan pendidikan yang dibuat untuk sekolah kehutanan di Madiun. Praktikum ini merupakan tambahan yang **sangat** berarti pada masa praktek yang pendek sesudah tahun pendidikan ketiga.

Dalam pendidikan insinyur dapat dimasukkan suatu masa praktek selama setengah tahun, dan lebih baik jika dilakukan dalam semester kedua pendidikan insinyur. Adalah penting apabila masa praktek itu untuk beberapa mahasiswa yang terbaik dilakukan di luar negeri. Negara-negara di Asia Selatan, di Afrika Selatan demikian pula negeri Belanda merupakan negara pilihan. Oleh karena itu universitas hendaknya menyediakan beasiswa yang cukup.

#### **g. Pendidikan kursoris beberapa pengetahuan kebudayaan**

Sekolah Tinggi Pertanian di Wageningen mempunyai beberapa mata kuliah: pendidikan dan mata kuliah **ujian**, yang bertujuan untuk secara umum membentuk para mahasiswa dan mempersiapkan



mereka untuk bekerja di Hindia Belanda, namun jelas mereka tidak langsung dapat disebut ahli pertanian. Mata kuliah itu meliputi :

Ilmu Bumi dan Kependudukan Hindia Belanda;  
Bahasa Jawa;  
Bahasa Melayu;  
Bahasa Sunda;  
Sejarah Peradaban  
Ilmu Kesehatan Tropis  
Teori Membalut.

Daftar pelajaran menyebutkan bahwa mata kuliah-mata kuliah itu kecuali Teori Membalut Khusus diselenggarakan untuk "jurusan Hindia Belanda". Pelajaran ini jelas diperuntukkan bagi mahasiswa Belanda, yang merencanakan untuk bekerja di Hindia Belanda.

Sekarang timbul pertanyaan, apa **arti** mata kuliah-mata kuliah itu bagi Fakultas Pertanian Hindia Belanda, dimana terutama mahasiswa bukan Belanda **mempersiapkan** diri untuk bekerja di Hindia Belanda.

Pertama-tama tampak jelas, bahwa di negeri yang besar seperti Hindia Belanda, pendidikan bahasa, ilmu bumi dan kependudukan dan mata kuliah-mata kuliah semacam itu lebih mempunyai arti penting dari pada di negeri Belanda, yang jarak geografi dan **perbedaan** ethnografi jauh lebih kecil. Walaupun demikian Sejarah Peradaban, Ilmu Kependudukan dan Ilmu Kemasyarakatan di negeri Belanda juga penting bagi mahasiswa Belanda. Oleh karena itu maka **sangat** disarankan agar mata kuliah-mata kuliah ini jangan **terburu-buru** dihapus.

Komisi berpendapat, bahwa mata kuliah kebudayaan umum ini tidak dimasukkan sebagai mata kuliah pendidikan dan mata kuliah ujian biasa. Pemecahannya terletak pada **cara** pengaturan pelajaran-pelajaran kursoris dan praktikum, yang dapat diberikan pada waktu siang atau waktu sore hari. Disarankan agar semua mahasiswa, **tanpa** memandang kebangsaan dan asalnya mengikuti pelajaran ini.

Sebagai mata kuliah terpenting komisi menyebutnya : 1). Bahasa Belanda, 2). Bahasa-bahasa Indonesia, 3). Filsafat, 4). Ilmu Kemasyarakatan dan Ilmu Bumi dan Kependudukan, termasuk Sejarah Peradaban, 5). Ilmu Kesehatan.

Untuk masing-masing mata kuliah itu pada daftar di bawah ini diberikan keterangan secara singkat. **Tempat** pelajaran-pelajaran **kursoris** dalam rencana studi dijelaskan seperti berikut : tanda x dan xx menunjukkan urutan tingkat pentingnya pelajaran-pelajaran tersebut.

Mata kuliah	Tahun pendidikan			
	I	II	III	IV
Bahasa Belanda	xx	x		
Bahasa-bahasa Indonesia (Melayu, Jawa, Sunda menurut pilihan)			x	x
Filsafat		x	x	
Ilmu Kemasyarakatan dan Ilmu Bumi dan Kependudukan (Sejarah Peradaban)			x	x
Ilmu Kesehatan				x

1. **Bahasa Belanda dan Kesusastraan.** Dalam laporan Brugmans mengenai Fakultas Sastra diuraikan lebih lanjut lagi, bahwa pendidikan penggunaan bahasa yang **hidup** secara aktif bagi para mahasiswa **sastra** adalah wajib. Pelajaran ini terutama ditekankan pada mahasiswa yang bukan orang Belanda.

**Menurut** pertimbangan Komisi bagi konsulen-konsulen pertanian-seperti para mahasiswa dari jurusan-jurusan **pendidikan** lainnya-terutama yang penting ialah yang disarankan oleh Prof. BRUGMANS untuk mendapatkan latihan mempergunakan secara lisan bahasa Belanda dengan melakukan pembicaraan, dan juga mengorganisasi **dialog/diskusi**.

Merupakan suatu kekurangan dalam pendidikan universitas di negeri Belanda, bahwa penggunaan bahasa Belanda secara lisan tidak mendapat perhatian. Berbeda dengan **misalnya** di Universitas Prancis ditempat itu tidak hanya ada pengawasan mengenai pemahaman bahasa, tetapi juga **sangat** diperhatikan apakah ia mampu berbicara di depan umum dengan baik dan **lancar**. Bahasa Belanda akan merupakan mata kuliah yang harus **dipelajari** dalam **arti** kata yang sebenarnya; untuk ini mahasiswa yang **bersangkutan** sama sekali tidak memerlukan pengetahuan yang sudah siap di kepala, akan tetapi hanya

mengusahakan sepenuh tenaganya untuk memberi uraian dan dialog dsb-nya seperti diuraikan di atas.

Dengan uraian-uraian itu pada pendidikan ilmu pertanian sama halnya dengan laporan-laporan percobaan laboratorium dan tugas-tugas ilmiah. Membicarakan bersama tugas-tugas pendidikan dalam bidang ini (**VAN'T HOFF**, **VAN DER WAALS**, **LORENTZ** dan lain-lain ahli dalam seni prosa ilmiah bangsa Belanda) mempunyai kekuatan pembentukan yang besar. Lebih-lebih dalam tahun pendidikan pertama **sangat** besar artinya apabila para mahasiswa **belajar** menggunakan secara benar istilah-istilah pengetahuan alam. Dari pengalaman dapat diketahui bahwa dalam **banyak** kasus kemampuan untuk menyatakan dengan jelas merupakan **hambatan** yang besar dalam penafsiran ilmiah.

Pada ilmu kesusasteraan, misalnya "roman petani" akan mendapatkan **tempat** dan para mahasiswa akan mendapatkan petunjuk umum mengenai sisi-sisi kemanusiaan dan sosial dari lingkungan pertanian. Seperti yang dipikirkan pada Fakultas Sastra, maka pendidikan bahasa Belanda ini terutama **dijadwalkan** dalam tahun pendidikan pertama dan kedua.

Kiranya tidak mungkin dikatakan sebelumnya, apakah para **dosen** bahasa Belanda dan ilmu kesusasteraan pada Fakultas Sastra juga dapat melayani Fakultas Pertanian dengan baik. Yang sebaiknya disarankan untuk memberi pelajaran itu ialah orang yang mendapat pendidikan ilmu pengetahuan dan ilmu pertanian yang mengenal istilah-istilah bidang ini.

2. **Bahasa-bahasa Indonesia.** Sebagai bahasa pergaulan dengan penduduk Hindia Belanda, maka penguasaan bahasa-bahasa Indonesia-terutama Melayu, Jawa dan Sunda - adalah **sangat** perlu. Bahasa yang terbanyak dipergunakan oleh para **pe-mangku hutan** dan employe-employe perkebunan di Jawa ialah bahasa Jawa dan Sunda. Di luar Jawa, para konsulen pertanian, dan orang-orang dari kebun-kebun percobaan kebanyakan **meng-gunakan** bahasa Melayu.

Tahun pendidikan ketiga dan keempat kelihatannya merupakan kesempatan yang baik untuk memberi kursus bahasa-bahasa ini, satu bahasa **menurut** pilihan masing-masing.

Pada waktu itu mahasiswa sudah mengetahui **tentang** pekerjaan yang akan dipilihnya.

Pada pendidikan bahasa-bahasa **ini** yang terpenting ialah membaca **laporan** dan berita-berita, mengikuti pertemuan dan ceramah, demikian pula bergaul dengan penduduk dengan percakapan-percakapan yang sederhana. Jadi disini lebih **banyak** penggunaan bahasa secara **pasif** daripada pengguna secara aktif.

3. **Filsafat. Laporan** BRUGMANS secara panjang lebar menguraikan pandangannya mengenai pelajaran filsafat. Dengan beberapa perubahan yang perlu, Komisi dapat menyetujuinya, begitupula mengenai pendidikan ilmu pertanian dan dalam hubungan itu memberi beberapa **catatan**.

Suatu kuliah pendahuluan **tentang** Logika dan **Teori** Ilmu Pengetahuan, Metafisika dan Etika juga **amat** penting bagi mahasiswa pertanian. **Dalam** tahun pendidikan ke dua sudah dapat dimulai dengan pelajaran ini. Sudah barang tentu pelajaran-pelajaran ini sebanyak mungkin juga harus membicarakan pengertian-pengertian dasar filsafat alam.

Bagi pembentukan urnum mahasiswa, dianggap perlu pelajaran-pelajaran itu diberikan dalam tahun pendidikan ke dua dan ketiga. Guru besar filsafat yang juga melayani Fakultas Sastra, merupakan orang yang paling tepat untuk memberi pelajaran pendahuluan ini.

4. **Ilmu Kemasyarakatan, Etnologi.** Didalam Etnologi yang dikuliahkan di Wageningen, juga dipandang perlu memasukkan "**Sosiologi** Pedesaan<sup>n</sup> Hindia Belanda. Bagi para mahasiswa Fakultas Pertanian Hindia Belanda tidak **banyak** artinya untuk membedakan antara "Etnologi", yang lebih **banyak** membahas mengenai pemikiran dan hasil budaya masyarakat primitif, dan "**Ilmu** Kemasyarakatan", yang lebih **banyak** menguraikan berbagai kenyataan pada **waktu** sekarang yang **dinamis**. Kehidupan agraris di Hindia Belanda justru **berada** di antara kedua stadia tersebut. Sebagian kecil kehidupan **itu** hampir tidak berkembang lebih dari **usaha rumah** tangga yang **tertutup**. Sebagian lainnya, seluruhnya diserap oleh perdagangan dunia (pekerja-pekerja Jawa di **perusahaan** pertanian sendiri). Walaupun demikian sebagian besar usahatani **tersebut** berupa **usaha** pedesaan. Alam pikiran

petani Hindia Belanda sebagian dikuasai oleh gambaran-gambaran **magis** dan sebagian lagi oleh dorongan untuk mencari uang.

Masyarakat Hindia Belanda yang **rumit**, dengan lingkungan agraris merupakan kelompok sosial yang penting, karena itu setiap orang pertanian **harus** mengetahuinya. Kiranya sedikit **banyak** akan jatuh di luar lingkup mata kuliah "Ekonomi Pertanian". Apabila **persoalan** sosiologi dan sosiografi, yang disini ada hubungannya satu sama lain maka aspek **tersebut** masih dimasukkan di dalam "Ekonomi Pertanian". Aspek substansi budaya para petani dengan demikian akan **sangat** kurang mendapat perhatian. Oleh karena itu disarankan agar para **dosen** dari Fakultas Sastra, mengisi kekosongan **itu** dalam tahun pendidikan ketiga dan keempat melalui pelajaran-pelajaran kursoria.

5. **Ilmu Kesehatan.** Bagi seorang ahli pertanian **sangat banyak** artinya untuk mengetahui beberapa pengetahuan **tentang** ilmu kesehatan, terutama sebagai pemimpin perkebunan atau pemangku **hutan** yang tugasnya jauh dari **rumah** sakit, dan yang bertugas sebagai pelaksana pekerjaan **bangunan** kecil, mengangkut **tanah** dsb-nya, atau sebagai **pimpinan** suatu kelompok **kerja** yang **banyak** hubungannya dengan masalah kesehatan, pemberantasan **penyakit** rakyat (malaria) dan dengan kecelakaan-kecelakaan perusahaan.

Salah seorang **dosen** atau **asisten** Fakultas Kedokteran akan dapat memberi kursus semacam itu, khusus bagi para mahasiswa tahun pendidikan keempat, tetapi dilakukan sesingkat mungkin sebelum mereka menjalankan **tugas** praktek.

#### **h. Perpustakaan dan ruang baca**

Departemen Perekonomian di **Bogor** memiliki perpustakaan yang besar terdiri dari 2.500 buah **seri majalah/jurnal** dan kurang lebih 60.000 buah buku dan brosur, termasuk buku-buku perpustakaan yang berada di berbagai balai. Perpustakaan ini meliputi bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pertanian. Seperti halnya pada perpustakaan Perhimpunan Seni dan Ilmu di Batavia **serta** Fakultas Sastra dan Hukum, maka masuk **akal** jika perpustakaan Fakultas Pertanian **tersebut** dapat dikaitkan dengan

“**Bibliotheca**” yang sudah ada dan telah dilengkapi dengan berbagai bidang ilmu.

Pada waktu itu diusulkan pula dilakukan reorganisasi Kebun **Raya**<sup>7</sup> telah diperhitungkan untuk penempatan seorang akademisi yang mendapat pendidikan **tentang** ilmu pengetahuan alam sebagai pengelola perpustakaan. Pejabat ini diberi tunjangan untuk urusan khusus dan akan dapat melayani kepentingan Fakultas Pertanian.

Dapat pula dicatat disini, bahwa lebih dari **10** tahun yang **lalu** oleh Dr. H.A. MULLER telah dibuat katalog majalah, dan daftar buku standar anti kuariat mengenai bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pertanian, yang menyebabkan Hindia Belanda terkenal dalam bidang-bidang ini. Sudah barang tentu fakultas dapat mempergunakan koleksi itu, terutama pada permulaan pengembangan perpustakaan.

Perlu kiranya mendapat **pemikiran**, bahwa kurang lebih separuh dari perpustakaan Departemen Perekonomian dengan koleksi lebih kurang 60.000 bahan **pustaka** berada di Jakarta di Kantor **Pusat Statistik**. Kiranya mungkin sebagian dapat dipinjamkan di **Bogor**. Hal ini perlu dipikirkan, khusus mengenai buku-buku ekonomi pertanian, yang di **Bogor** hanya tinggal sedikit sekali sesudah Departemen Perekonomian pindah ke Jakarta.

Sudah sewajarnya fakultas yang baru itu memiliki persyaratan-persyaratan sendiri untuk perpustakaan pusatnya. Untuk itu sudah barang tentu **harus** disediakan dana sendiri, seperti halnya di fakultas-fakultas lainnya.

Perlu kiranya disarankan agar segera diusahakan untuk mengumpulkan buku-buku pertanian yang terbit dalam negeri untuk kepentingan perpustakaan, sedangkan dari **banyak** lulusan Wageningen juga diharapkan mau menyerahkan buku-bukunya kepada fakultas yang baru ini.

Sebuah ruang **baca** yang memiliki cukup **banyak** buku-buku yang seringkali digunakan, adalah mutlak diperlukan sebagai alat penunjang pendidikan.

Perlu dikemukakan juga, bahwa **bangunan** perpustakaan yang sekarang ini tidak cukup **mempunyai ruangan** yang **memenuhi** persyaratan perpustakaan Fakultas Pertanian, pada saatnya nanti **perlu dicari** pemecahannya.

---

<sup>7</sup> Risalah-risalah Dewan Rakyat, tahun sidang 1934/1940. Ond. 126.